

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki pesona tersendiri dan kekayaan alamnya yang tidak ada batas. Negara Indonesia begitu indah dengan kekayaan alam yang tidak ada habisnya seperti lautan hal ini membuat Indonesia di juluki sebagai Surga Dunia, karena memiliki keindahan alam yang besar untuk wisatawan. Sesungguhnya pariwisata itu cukup luas dan mencakup begitu banyak keanekaragaman yang mempunyai peninggalan sejarah dan histori tersendiri sebagai daya tarik di Negara Indonesia itu sendiri. Salah satu kekayaan yang di miliki oleh Negara Republik Indonesia adalah Pariwisata yang merupakan penunjang devisa terbesar di Negara Indonesia.

“Pariwisata sanggup mewujudkan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Unsur yang membentuk pengetahuan perjalanan bagi pengunjung yang utama terdapt adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi. Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan pruduk dan hasil industri ”(Damiasih dan Ria, 2017).

“Pengembangan industry pariwisata sudah mengalami bermacam perubahan pola perubahan baik, sifat dan bentuk kegiatan, dorngan orang agar melaukan perjalanan, cara berfiikir maupun perkembangan dan sifat pariwisata itu sendiri” (Soebyanto 2018:2).

“Pariwisata merupakan perjalanan yang di lakukan lebih dari satu kali, agar mendapatkan pengalaman yang lebih, baik itu direncanakan ataupun tidak direncanakan sama sekali oleh orang yang melakukan perjalanan tersebut” (Hidayah,2019:3)

“Wisatawan adalah tipikal pengunjung yang kebanyakan menginginkan akomodasi karena biasanya melakukan perjalanan yang lebih dari satu hari atau 24 jam atau bermalam disuatu tempat penginapan”. (Hidayah, 2019:9)

Indonesia begitu kaya akan alam dan budaya yang begitu unik sehingga banyak wisatawan dari mancanegara selalu dibuat kagum dan berbeda dalam hal berkunjung ke destinasi wisata dan pelayanan yang diberikan bagi wisatawan. Pariwisata di Indonesia begitu beraneka ragam mulai dari sejarah, budaya, adat kebiasaan dan suku, serta keunggulan pariwisata yang terus dikembangkan untuk memajukan pariwisata di Negara Indonesia ini.

“Daya tarik wisata merupakan suatu yang menarik dan membuat pengunjung berkunjung di suatu daerah atau tempat, daya tarik tersebut biasanya berupa destinasi yang jarang terjadi dan terlihat setiap hari”. (Syamsu, 2018:71-75).

“Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi negara Indonesia. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan. Hal tersebut sangat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat” (Suhendroyono & Novita, 2016:43).

Kabupaten Bantul, salah satu kabupaten yang mempunyai destinasi wisata alam yang menarik dan selalu memunculkan wisata-wisata baru yang membuat wisatawan banyak yang penasaran dengan keindahan wisata di kabupaten Bantul. Destinasi kabupaten Bantul mempunyai potensi destinasi wisata yang lumayan besar, yang meliputi objek wisata alam, wisata budaya, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri kerajinan.

Pantai Samas adalah pantai pertama kali terkenal sebelum pantai Parangtritis. Pantai Samas yang dulunya menjadi primadona di kalangan wisatawan kini sudah tidak sudah tidak seterkenal dan sepopuler dulu, hal ini disebabkan banyak tempat wisata baru yang bermunculan menjadikan saingan dalam pengembangan setiap tempat wisata tersebut.

Adapun keistimewaan dari Pantai Samas ini karena menjadi tempat persinggahan dari penyu-penyu Ingkah dan pada musim-musim tertentu, penyu hijau dan penyu sesik yang datang untuk. Wilayah pantai ini mempunyai delta sungai dan laguna. Tak hanya itu wilayah pantai ini mempunyai aliran telaga laguna. Untuk laguna terletak dibagian timur Pantai Samas, namun saat ini sudah terbengkalai tidak ada pengelola yang mengurus laguna itu lagi. Padahal dulunya dikembangkan menjadi objek wisata bernama Pesona Pengklik. Dulunya laguna Pengklik ini dimanfaatkan sebagai tambahan penyediaan untuk daya tarik wisata, untuk fasilitasnya berupa perahu dayung, kuliner terapung, tempat memancing dan wehena bermain anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat sejumlah masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan kajian. Berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan ini.

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan Pantai Samas pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kondisi objek wisata Pantai Samas, Desa Srigading Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana peran masyarakat desa Srigading dalam mengembangkan Wisata Pantai Samas di Kabupaten Bantul pada masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Agar dapat memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan Program S1 Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta
2. Mengembangkan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki sarana serta akses yang ada di Pantai Samas.
3. Meningkatkan sekaligus mempromosikan agar banyak wisatawan yang berkunjung di Pantai Samas

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah ini yang berjudul Pengembangan Pantai Samas Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta Pada Masa Covid-19 ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat seperti berikut:

#### **1. Manfaat Bagi Penulis**

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diberikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berproses dalam penulisan artikel ini.
- b. Menambah pandangan bagi penulis dalam bidang ilmu pariwisata dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta salah satu syarat utama memperoleh gelar Sarjana (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- c. Membuat pandangan dan pengetahuan tentang perkembangan untuk mengelola destinasi wisata Pantai Samas.

- d. Dapat mengetahui bagaimana pengelolaan destinasi wisata Pantai Samas di Kabupaten Bantul pada masa Covid-19

## **2. Bagi STIPRAM**

- a. Selalu berupaya pemahaman sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah obyek wisata, terutama bagi mahasiswa
- b. Sebagai media agar membujuk siswa-siswi begitu cerdas, profesional dan sanggup berproses dalam mengelolah Pariwisata di Indonesia

## **3. Manfaat Bagi Pengunjung**

- a. Mengenalkan dan menambah wawasan mengenai destinasi wisata Pantai Samas di Kabupaten Bantul
- b. Turut terlibat dalam melestarikan, menjaga dan mengelolah sumber daya yang ada di wisata Pantai Samas Kabupaten Bantul.

## **4. Manfaat Bagi Masyarakat, Pemkot, dan Organisasi Sadar Wisata di Pantai Samas Bantul**

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar mendapatkan menjual dan memberikan jasa sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar Pantai Samas.
- b. Mulai memikirkan agar memperluas promosi destinasi wisata Pantai Samas melalui berbagai platform media sosial saat ini.

## **5. Manfaat Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul Yogyakarta**

- a. Dapat membantu dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata Pantai Samas

- b. Dapat menjadi saran atau masukan kepada penyelenggara kebijakan untuk pengelolaan destinasi wisata Pantai Samas. Di harapkan adanya perhatian mengenai sumber daya alam dapat lebih meningkatkan kunjungan wisatawan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengembangan Pantai Samas Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta pada Masa Covid-19, diperlukan ruang lingkup yang sesuai memakai rumusan masalah yang telah dibuat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan permasalahan yang hendak dibahas. Untuk mempermudah penulis agar efektif dalam penelitian yang akan dilakukan dalam hal ini penulis hanya berfokus terhadap Pengembangan Pantai Samas Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta pada Masa Covid-19, serta upaya masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengembangkan Pantai Samas.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Tema yang penulis ambil sebagai penulisan Artikel Ilmiah ini yaitu Destinasi, dengan Judul **“PENGEMBANGAN PANTAI SAMAS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BAHARI DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA MASA COVID-19”**. Sebelumnya penulis juga membuat jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study*, dengan mengambil Tema Destinasi untuk menarik garis linear dengan Artikel Ilmiah ini. Untuk Jurnal *Domestic Case Study* dengan Judul **“PESONA PULAU DODOLA DI DARUBA, KABUPATEN PULAU MOROTAI, PROVINSI**

**MALUKU UTARA” dan Jurnal *Foreign Case Study* dengan Judul “*VIRTUAL TOUR SEBAGAI ALTERNATIF BERWISATA DI SUNGAI MELAKA, MELAKA MALAYSIA DAN SULTANAHMET MOSQUE (BLUE MOSQUE) ISTANBUL PASCA PENDEMI COVID-19*”. Sehingga ada liniritas bagi Jurnal Imiah, *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study*, dan Artikel Ilmiah yang penulis buat.**

### **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika dalam penulisan proposal Artikel Ilmiah ini terdiri dari beberapa bagian adalah:

#### **1. HALMAN JUDUL**

**PENGEMBANGAN PANTAI SAMAS SEBAGAI DAYA TARIK  
WISATA BAHARI DI KABUPATEN BANTUL DAERAH  
ISTIMEWAH YOGYAKARTA PADA MASA COVID-19**

#### **2. BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Lineritas Penelitian
- G. Sistmatika Tulisan

#### **3. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

- A. Kajian literatur
- B. Kajian teori

#### **4. BAB III METODOLOGI DAN DATA**

A. Metodologi

B. Data

#### **5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil

B. Pembahasan

#### **6. BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA MAHASISWA**